

## ABSTRAK

**Nurul Andriyani, “Bimbingan Keluarga untuk Meningkatkan Keterampilan Pengasuhan Orang Tua (Penelitian di Pusat Pembelajaran Kota Bandung)”**

Menjadi orang tua merupakan siklus alami ketika mempunyai keturunan, baik anak kandung maupun angkat. Orang tua mempunyai kewajiban dalam memenuhi kebutuhan dasar anak, yaitu dengan menjaga dalam pengasuhan. Pada dasarnya, setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Namun sejatinya, tidak ada manusia yang menguasai semua keilmuan, termasuk orang tua yang masih memiliki kekurangan dalam pengetahuan beserta keterampilan dalam mengasuh. Maka dari itu, bimbingan keluarga di Sekolah Keluarga Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Bandung hadir sebagai upaya membantu orang tua untuk memahami peran dan fungsinya sebagai orang tua juga meningkatkan keterampilan pengasuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan program, proses, dan hasil bimbingan keluarga di PUSPAGA.

Penelitian ini didasarkan pada teori bimbingan keluarga yang merupakan upaya pemberian bantuan bagi orang tua untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara kepada pembimbing, administrator atau staf, konselor dan peserta bimbingan yaitu ibu-ibu warga Kota Bandung yang mendaftarkan diri menjadi anggota PUSPAGA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses pelaksanaan bimbingan terbagi pada tiga tahap di setiap sesi pelaksanaannya, yakni tahap perencanaan sebagai tahap awal untuk merencanakan program bimbingan, tahap inti sebagai proses pelaksanaan bimbingan dan tahap akhir sebagai evaluasi dan tindak lanjut. Setelah mengikuti bimbingan, orang tua dapat meningkatkan keterampilan pengasuhan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam pengasuhan yang diberikan orang tua pada anak.